

Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis IT

Agus Hariyanto¹, Faridi²

Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Malang

Email: hariyanto96@webmail.umm.ac.id¹, faridi_umm@umm.ac.id²

Abstract. *This article aims to enable learning to be more advanced and developed so that learning becomes more effective and efficient. In addition, Islamic religious education aims to develop attitudes and characters that are loyal and devoted to Allah SWT and in line with current realities. All educational institutions must be proactive, creative and productive in reading the phenomena that occur today. Therefore, the role of IT is very important here, creating a good design as a foundation for the advancement of information and communication technology, and adding Islamic religious education learning activities with materials and skills and practicing religion includes learning activities and mastery. But we must also be able to use a technical approach with learning methods using the internet programme "Moodle". Furthermore, the researcher will provide information regarding the type of research to be conducted, the time plan for conducting the research, and the class that will be the subject of the research. The results achieved are the process of developing IT-based PAI learning media, starting from the initial identification stage or the implementation of preliminary research to the final revision stage.*

Keywords: *Learning Media, Islamic Education, IT*

Abstrak. Artikel ini bertujuan untuk memungkinkan pembelajaran lebih maju dan berkembang agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Di samping itu juga pendidikan agama Islam bertujuan untuk mengembangkan sikap dan karakter yang setia dan bertaqwa kepada Allah SWT serta sejalan dengan kenyataan saat ini. Seluruh lembaga pendidikan harus proaktif, kreatif dan produktif dalam membaca fenomena yang terjadi saat ini. Oleh karena itu peran IT sangat penting disini, menciptakan desain yang baik sebagai landasan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, serta menambah kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan materi dan keterampilan dan menjalankan agama mencakup kegiatan belajar serta penguasaan. Namun kita juga harus bisa menggunakan pendekatan teknis dengan metode pembelajaran menggunakan program internet "Moodle". Selanjutnya peneliti akan memberikan informasi mengenai jenis penelitian yang akan dilakukan, rencana waktu pelaksanaan penelitian, dan kelas yang akan menjadi subjek penelitian. Hasil yang dicapai adalah proses pengembangan media pembelajaran PAI berbasis IT, mulai dari tahap identifikasi awal atau pelaksanaan penelitian pendahuluan hingga tahap revisi akhir.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, PAI, IT

PENDAHULUAN

Dinamika pertumbuhan dan perubahan dari satu hari ke hari berikutnya berdampak negatif terhadap pertumbuhan teknologi dan informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat umum. Pertumbuhan dan perubahan dari hari ke hari berdampak negatif terhadap pertumbuhan teknologi dan informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat umum. Teknologi yang dikembangkan oleh para teknokrat juga terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendidikan, mulai dari bioteknologi, teknologi multimedia, dan teknologi komunikasi (Ngura & Fono, 2023). Oleh karena itu, perkembangan teknologi ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Sebagai unsur strategis pendidikan manusia dalam pembangunan masa depan (sumber daya manusia) dan pembangunan nasional.

Pendidikan Islam sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, selain untuk pemajuan dan pengembangan nilai-nilai keagamaan, bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi peserta didik sehingga pendidikan Islam dapat mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang utuh dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (Mazrur, 2023). Kita juga harus menekankan perolehan keterampilan, teknik, beriman dan mampu mengamalkan agama dengan baik.

Teknologi informasi kadang-kadang dikenal sebagai TI, adalah bidang, dari studi dan satu set dan serangkaian proses yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan manusia di beberapa domain, termasuk pendidikan. Dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan manusia di beberapa domain, termasuk pendidikan. Secara teori, penggunaan TI dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi siswa, yang pada akhirnya motivasi berbelok yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar itu sendiri dapat meningkatkan hasil pembelajaran itu sendiri (output) (Hamdan Suyuti, 2022).

Di era globalisasi saat ini, IT (Informasi Teknologi) sudah menjadi kebutuhan mendasar untuk menentukan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran. Dryden dan Vos (2003) menyimpulkan dari penelitian mereka bahwa citra diri lebih penting daripada materi pelajaran dalam sistem pendidikan yang telah terbukti berhasil (Rodiya et al., 2022). Oleh karena itu, konsep pendidikan masa depan bertujuan untuk membangkitkan semangat siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan (*the way student learn*). Salah satu pendekatan dan metode yang dapat meningkatkan aspek tersebut adalah dengan pemanfaatan informasi teknologi (IT) dalam proses pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan Suryadi menyatakan kebutuhan masyarakat untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran merupakan bagian dari reformasi pembelajaran (Silalahi et al., 2023).

Peran penting teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran, selain menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan bagi siswa, juga menyediakan berbagai media dan alat untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaannya. Artinya komunikasi antara peserta didik dan sumber belajar dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun tanpa dibatasi ruang dan waktu, sehingga proses penyediaan dan penyajian materi dan ide pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Pendidikan Islam Agama (PAI) merupakan seorang sekuler usaha perusahaan yang meliputi kegiatan belajar mengajar atau bimbingan belajar yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan bermartabat dengan tetap memperhatikan hasil yang diharapkan. Yang terdiri dari kegiatan mengajar, belajar, dan/atau bimbingan belajar yang dilakukan secara serius dan penuh rasa hormat dengan tetap memperhatikan hasil yang diharapkan. Dalam konteks konteks

darilanjut usia Populasi lanjut usia di Indonesia. Agama dapat berfungsi sebagai entitas tunggal yang integratif dan juga entitas disintegratif .Agama dapat berfungsi sebagai entitas tunggal yang integratif dan juga sebagai entitas disintegratif. Oleh untuk ini,itu Pendidikan Agama Islampendidikan di sekolahdi sekolah perlu menekankan kontribusinya .perlu menekankan kontribusinya . Banyak kritikan disampaikan mengenai keadaan pendidikan agamapendidikan agama di sekolah .di sekolah. Yang yang terakhir tapi tidak kalah pentingnya adalahkalah metode pengajaran tradisional .pengajaran .(Silalahi et al., 2023).

Perkuliahan cenderung monoton, teksnya statis, preskriptif, lepas dari sejarah, semakin bersifat akademis, dan guru (dan diharapkan) ahli. Dengan demikian, kehadiran dan kemajuan IT. Di era sekarang yang sepenuhnya berbasis IT telah menciptakan peluang dan perluasan interaksi antara guru dan siswa. Karena interaksi tidak hanya terbatas di dalam kelas dan siswa juga dapat mengulas materi di rumah, maka guru PAI secara bersamaan dapat menggunakan beberapa jenis media berupa multimedia pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif yang ingin melihat perkembangan media pembelajaran PAI berbasis IT. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber asli dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara mendalam. Data sekunder data yang didapat dari dokumentasi. Informan yang diteliti terdiri dari 3 (tiga) orang guru yang mengajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Analisis data menggunakan teknik kualitatif deskriptif seperti keterangan dari informan dan hasil dokumentasi berkaitan dengan perkembangan media pembelajaran PAI berbasis IT. Data kualitatif diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dilanjutkan analisis terhadap masalah yang ditemukandi lapangan, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti kemudian menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari kata Latin *medius*, yang secara harafiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media mengacu pada perantara atau pembawa pesan dari pengirim ke penerima. Istilah “media” sering dikaitkan atau diganti dengan kata “teknologi”, yang berasal dari kata Latin “bahasa” (seni) dan “logos” (ilmu pengetahuan) (Lailiyah & Mardiyah, 2021).

Dalam konteks belajar mengajar, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, fotografi, atau elektronik untuk memperoleh, mengolah, dan merekonstruksi informasi visual atau verbal. Menurut Gerlach dan Ely, media adalah perangkat grafis, fotografi, elektronik, atau mekanis untuk menampilkan, memproses, atau menjelaskan informasi verbal atau visual (Pambudi & Makhrus, 2022). Sedangkan menurut Irpan Ghaffar dan Muhammad Jamil, belajar adalah suatu usaha yang menimbulkan usaha belajar mengajar, dan belajar juga merupakan usaha mendidik peserta didik (Anwar et al., 2021). Hal senada juga diungkapkan Ahmad Zayadi, bahwa belajar adalah suatu upaya mengajarkan sesuatu kepada seseorang atau sekelompok orang, namun upaya tersebut dilakukan melalui strategi, metode dan pendekatan yang berbeda-beda untuk mencapai suatu tujuan yang direncanakan, tambahanya (Assadi & Ubabuddin, 2023).

Pembelajaran juga dapat dipandang sebagai aktivitas guru yang terprogram dalam desain pembelajaran yang berfokus pada penyediaan sumber belajar dan melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif. Berbeda dengan Bapak Shaikul Sagara yang mengatakan bahwa pembelajaran adalah jalan dua arah karena pembelajaran adalah mengajarkan siswa untuk menerapkan prinsip-prinsip pendidikan dan teori-teori pembelajaran, dan inilah yang menjadi penentu utama keberhasilan Pendidikan (Siregar, 2020). Guru sendiri adalah pendidik, dan pembelajaran dilakukan oleh siswa atau peserta didik. Sedangkan dalam proses pembelajaran dilakukan dua kegiatan secara bersamaan: kegiatan pendidikan (guru) dan kegiatan siswa (siswa).

Proses pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa dan antar siswa. Melalui proses pembelajaran, peserta didik bertumbuh menuju pendidikan manusia sebagaimana yang tertuang dalam tujuan pendidikan. Agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, guru harus mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan. Di sisi lain, menurut (Qamariyah & Nurhadi, 2021) media pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, merangsang pikiran, emosi, perhatian, dan kemauan siswa, serta mendorong proses pembelajaran secara sadar, tepat sasaran, dan terkendali.

Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima guna merangsang pikiran, perasaan, minat, dan keinginan peserta didik dengan cara yang diperlukan dalam proses belajar mengajar proses Mengacu pada apa pun. Fokus dan efektif mencapai tujuan pembelajaran dalam Pelajaran Agama Islam (PAI).

B. Pengertian Teknologi Informasi

Richard W mengemukakan pendapatnya mengenai pentingnya teknologi informasi dan menyatakan bahwa teknologi informasi adalah “pengolahan dan pendistribusian data melalui kombinasi komputer dan komunikasi” (Mazrur, 2023). Sementara itu, Eko Ganis mengatakan IT sedang sibuk mengumpulkan dan menyimpan data. Teknologi ini menggunakan serangkaian komputer untuk mengolah data dan menggunakan sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer lainnya sesuai kebutuhan. Teknologi telekomunikasi digunakan untuk membuat data terdistribusi lebih luas dan dapat diakses (Khojir et al., 2022).

Informasi Teknologi ini mengumpulkan informasi untuk kehidupan pribadi, termasuk informasi tentang kesehatan, hobi, waktu luang, dan spiritualitas, termasuk profesi seperti sains, teknologi, perdagangan, berita, bisnis, dan asosiasi profesi. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong cara hidup baru dan e-life, sebuah fenomena dimana banyaknya elektronik kebutuhan berdampak negatif pada kehidupan sehari-hari, muncul dampak negatif pada kehidupan sehari-hari. Internet dan informasi teknologi telah melekat dalam kehidupan kita sehari-hari dan pengembangan lebih lanjut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja kita dengan memungkinkan kita untuk menjalankan berbagai tugas dengan cepat, akurat, dan mudah. Sudah tertanam dalam kehidupan kita sehari-hari, dan pengembangan lebih lanjut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kita efisiensi kerja dengan memungkinkan kita untuk melaksanakan berbagai tugas dengan kecepatan, akurasi dan kemudahan.

Pentingnya teknologi informasi dalam kehidupan modern tidak dapat dilebih-lebihkan, dengan sektor teknologi informasi dan komunikasi di dalam yang utama. Kemajuan teknologi informasi telah memunculkan beberapa jenis kegiatan yang berbasis pada teknologi informasi seperti, e-governance, e-commerce, dari education, dan sebagainya semuanya bersifat elektronik. Teknologi informasi telah melahirkan beberapa jenis kegiatan yang berbasis pada teknologi informasi semuanya bersifat elektronik. (Lailiyah & Mardiyah, 2021).

Meskipun Internet pada awalnya bahasa Inggris digunakan untuk memfasilitasi penelitian, korespondensi, komunikasi, dan informasi elektronik di antara mahasiswa, fakultas, dan staf, kini telah berkembang menjadi alat komunikasi utama yang digunakan oleh hampir semua anggota masyarakat dan menjadi sistem komunikasi di seluruh dunia yang pada awalnya hanya digunakan untuk memperlancar penelitian, surat-menyurat, komunikasi, dan informasi elektronik antar mahasiswa, dosen, dan staf, kini telah berkembang menjadi alat komunikasi

utama yang digunakan oleh hampir seluruh anggota masyarakat dan menjadi sistem komunikasi di seluruh dunia .

C. Penggunaan Informasi Teknologi dalam Dunia Pendidikan

Informasi teknologi (IT) dalam dunia pendidikan mengacu pada ketersediaan saluran dan peralatan yang dapat digunakan untuk menyiarkan program pendidikan. Penggunaan IT dalam pendidikan telah menjadi hal yang lumrah di Amerika Serikat selama dekade terakhir (Suyuti, 2022). Hal ini menjadi salah satu bukti utama bahwa Indonesia merupakan negara yang terbelakang dibandingkan negara lain di dunia. Informasi yang diberikan melalui komputer yang terhubung dengan internet sebagai media utama dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses pendidikan.

Teknologi interaktif ini menjadi katalis perubahan mendasar peran guru, dari informasi ke transformasi. Ini membantu siswa belajar lebih cepat, lebih baik, dan lebih cerdas. Teknologi informasi adalah kunci model sekolah masa depan yang lebih baik. Banyak aspek yang dapat dijadikan alasan untuk mendukung pengembangan dan penerapan IT di bidang pendidikan dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan nasional di Indonesia. Salah satu aspeknya adalah letak geografis Indonesia, dengan banyak pulau yang tersebar dan seringkali medan yang tidak bersahabat, yang biasanya diusulkan untuk mendukung pengembangan dan penerapan IT dalam pendidikan.

Saking hebatnya IT dan berbasis pada kemampuan pembelajaran jarak jauh yang tidak dipisahkan oleh ruang, jarak dan waktu, disebut-sebut sebagai pendorong utama pemerataan pendidikan di nusantara. Untuk mempercepat pembangunan daerah, khususnya di bidang pendidikan, perlu segera diperkenalkannya IT yang sudah diakui efektivitasnya. Permukiman Krapyak merupakan salah satu permukiman termaju di Desa Pangunharjo. Kemajuan tersebut didukung oleh beberapa faktor, antara lain letak geografis Yogyakarta yang strategis, dekat dengan pusat kota dan pusat pendidikan. Keadaan dapat mempengaruhi sikap sosiokultural dan status ekonomi masyarakat. Mayoritas penduduk Krapyak beragama Islam (Hamidi, 2018).

Saat itu, sebelum Mujahada berdiri, terdapat beberapa kegiatan pengajian yang diikuti oleh generasi muda, ibu-ibu, dan bapak-bapak, namun pengajian tersebut gagal menyatukan kelompok. Melihat keadaan tersebut, maka ada keinginan dari pihak Gus Hendal untuk menyatukan mereka dalam sebuah forum bernama Jamiya Tarim Wal Mujahada "Padan Jagad" (Direktur Keuangan JTMJP Shaikhul Fattah) (Wawancara dengan, 6 Januari 2013). Informasi Teknologi (IT) dalam dunia pendidikan harus berarti tersedianya saluran dan peralatan yang dapat digunakan untuk menyiarkan program pendidikan. Penggunaan IT dalam pendidikan

telah menjadi hal yang lumrah di Amerika Serikat selama dekade terakhir (Ananda & Maemonah, 2022).

Hal ini menjadi salah satu bukti utama bahwa Indonesia merupakan negara yang terbelakang dibandingkan negara lain di dunia. Informasi yang diberikan melalui komputer yang terhubung dengan internet sebagai media utama dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses pendidikan. Teknologi interaktif ini menjadi katalis perubahan mendasar peran guru, dari informasi ke transformasi. Ini membantu siswa belajar lebih cepat, lebih baik, dan lebih cerdas.

Informasi teknologi adalah kunci model sekolah masa depan yang lebih baik. TIK, atau lebih dikenal dengan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), adalah teknologi, rekayasa, dan teknologi yang berkaitan dengan penguasaan dan pengolahan informasi serta penggunaannya, hubungan antara komputer dan manusia, serta permasalahan sosial, ekonomi, dan kemasyarakatan, dan berbagai aspek teknologi pengolahan (Suyuti, 2022).

Teknologi informasi mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat, serta manipulasi dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi kini mencakup segala sesuatu yang melibatkan penggunaan alat untuk memproses dan mentransfer data dari satu perangkat ke perangkat lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan komunikasi mempunyai definisi yang luas dan mencakup segala kegiatan yang berkaitan dengan pengolahan, manipulasi, pengelolaan, dan transmisi informasi antar media.

Dalam menggunakan TIK, manfaat teknologi ini dalam hal pembelajaran yang efektif harus diperhatikan, seperti perolehan pengetahuan, kemudahan, dan keterjangkauan baik dari segi waktu maupun biaya. Setidaknya, pembelajaran lebih berharga dengan TIK dibandingkan tanpa TIK. Nilai tambah yang diberikan ICT adalah luasnya cakupan, ketepatan waktu, kekinian, dan keterbukaan. Artinya pembelajaran di kelas berdasarkan prinsip ini menjadi lebih menarik dan lebih membangkitkan rasa ingin tahu. Pembelajaran yang tidak menarik dan merangsang rasa ingin tahu adalah hal yang membosankan dan berdampak sebaliknya terhadap pembelajaran tidak mengherankan jika pemanfaatan TIK memaksimalkan kreativitas siswa. Anak yang sangat kreatif tentu berbeda dengan anak yang kurang kreatif. Oleh karena itu, tujuan TIK selaras dengan tujuan pendidikan itu sendiri ketika digunakan untuk pembelajaran.

Pemanfaatan TIK sebenarnya tidak menghambat pembelajaran, namun memberikan manfaat pembelajaran tambahan. IT atau TIK mencakup semua teknologi yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengolah, menampilkan dan mengirimkan informasi dalam proses komunikasi (Assadi & Ubabuddin, 2023). Contoh penerapan teknologi ini antara lain:

1. Teknologi Komputer
2. Teknologi Multimedia
3. Teknologi Telekomunikasi
4. Teknologi Jaringan Komputer

Dilihat dari perkembangan situasi, media berbasis IT pada awalnya hanya digunakan sebagai alat pendidikan bagi guru. Namun pemanfaatan IT dalam dunia pendidikan saat ini mengalami kemajuan yang pesat. Perkembangan ini sebenarnya dimulai sekitar tahun 1923 dengan ditemukannya pertama kali konsep pendidikan visual atau alat peraga. Seiring berjalannya waktu, konsep visual berkembang menjadi alat bantu audiovisual yang muncul di pasaran sekitar tahun 1940. Pada tahun 1945, beberapa variasi nama muncul, termasuk "Audio". Materi video dan perlengkapan audiovisual. Perkembangan selanjutnya terjadi sekitar tahun 1960 (Hayani et al., 2023). Pergeseran konseptual ini dimungkinkan dengan menerapkan pendekatan sistem dan konsep pengembangan pada kegiatan pendidikan. Perkembangan tersebut terus berlanjut hingga saat ini, dan teknologi TIK terus mengalami perubahan menjadi lebih baik.

Di era globalisasi, penggunaan media IT justru semakin pesat. Hal ini memainkan peranan penting dalam perkembangan ini, terutama dengan munculnya komputer dan meluasnya penggunaan laptop. Selain itu, hadirnya jaringan internet memudahkan akses terhadap internet. Dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran saat ini tidak dapat dipisahkan dari IT. Misalnya pencarian materi pembelajaran di Internet, proses diskusi menggunakan PowerPoint, bahkan komunikasi menggunakan TIK seperti email, Twitter, dan Facebook dapat dilakukan (Nuswowati, 2018).

D. Peran dan Fungsi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI

Teknologi dalam pembelajaran PAI mengacu pada alat, metode yang digunakan secara sistematis dalam proses pembelajaran PAI oleh guru atau pendidik Islam agar siswa mudah menerima dan mempelajari materi pendidikan agama Islam dalam kegiatan pembelajarannya, atau dapat diartikan sebagai suatu prosedur. Itu sudah selesai, saat ini pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI mulai berkembang.

Berbagai variasi sistem teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran, khususnya untuk PAI, meskipun banyak guru PAI yang ahli dalam TIK, penggunaan utama mereka adalah untuk mengetik. Banyak guru PAI yang ahli dalam TIK, namun kegunaan utama mereka adalah untuk mengetik. Akan tetapi, pemanfaatan menggunakan TIK di bidang pendidikan dapat dari ke tingkat yang lebih luas. TIK dalam

pendidikan dapat diperluas ke tingkat yang lebih luas . Pemanfaatan TIK dalam pendidikan PAI adalah dari TIK dalam pendidikan PAI adalah (Mansir et al., 2020) :

1. Memanfaatkan program power point dalam proses pembelajaran PAI di kelas. Dengan program ini, guru cukup menuliskan poin-poin penting dari materi yang disampaikan. Selain mengajari siswa menulis, mereka juga dapat menonton audio dan video yang menyertai materi. Misalnya saja pada materi pembelajaran yang bertemakan “Iman di Hari Akhir”, melalui program ini siswa tidak hanya dapat memperoleh pengetahuan materi saja, namun juga diperlihatkan ilustrasi tentang Kiamat Sugra dan Kubra.
2. Mengumpulkan tugas melalui email dari siswa.
3. Menyiarkan diskusi kelas menggunakan milis. Melalui Zoom Meeting, guru dapat membuat grup sendiri untuk berkomunikasi antar kelas atau sekolah.
4. Menggunakan live Youtube untuk pembelajaran di dalam dan di luar kelas.

Menggunakan web vlog untuk pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Dibandingkan dengan peralatan IT, web video blogging lebih lengkap. Salah satu keuntungannya adalah guru dapat melihat pekerjaan dan ide mereka sendiri. Vlog web dapat dianggap sebagai koran pribadi guru. Terserah guru apa yang ingin mereka sertakan di koran. Terkait pembelajaran, guru dapat mengunggah seluruh materi pembelajaran PAI ke website. Melalui media tersebut, siswa dapat belajar tanpa harus terkurung di dalam kelas. Meliputi bahan pelajaran serta soal latihan, hasil ujian/ulangan, atau materi lain yang berkaitan dengan materi PAI.

Apalagi dalam hal hasil ujian, siswa dan orang tua hanya mengetahui hasil ujiannya sendiri, namun belum mengetahui hasil ujian temannya. Siswa dapat melihat seluruh hasil ujian melalui webloah. Hal ini bertujuan agar siswa dan orang tua dapat berkonsultasi dengan guru mata pelajaran jika ada pertanyaan (Mundiri & Zahra, 2017)

E. Pengembangan IT Pada Pembelajaran PAI

Pengembangan adalah proses mengubah spesifikasi desain menjadi bentuk fisik tertentu. Secara keseluruhan, orientasi dan kegiatan pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa sehingga mencapai tujuan yang diharapkan. Proses perancangan diawali dengan identifikasi masalah atau identifikasi kebutuhan pembelajaran dan diakhiri dengan identifikasi materi dan strategi pembelajaran.

Sedangkan proses pengembangan diawali dengan pemilihan atau pengembangan materi pembelajaran dan penggabungannya ke dalam strategi pembelajaran yang dirancang, dilanjutkan dengan evaluasi strategi dan strategi untuk menyimpulkan materi pembelajaran meningkatkan efektivitas dan efisiensi (Sistem et al., 2010). Jika mencermati berbagai teori

yang disebutkan di atas, maka menjadi jelas bahwa pengembangan pembelajaran merupakan suatu proses yang meliputi desain, produksi, dan evaluasi.

Syarat pengembangan program pembelajaran menurut (Santoso, 2020) adalah:

1. Memungkinkan siswa merasakan proses pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai
2. Pilih materi dan sumber belajar Anda.
3. Harus mampu memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang dapat mendukung pemahaman konsep lebih dalam.
4. Kita perlu merancang model interaksi pembelajaran yang membuat siswa berpikir dan berefleksi.
5. Desain program evaluasi.

Jika mencermati berbagai teori yang disebutkan di atas, maka menjadi jelas bahwa pengembangan pembelajaran merupakan suatu proses yang meliputi desain, produksi, dan evaluasi. Media pendidikan digunakan untuk menyampaikan pesan dan isi pelajaran serta merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan keterampilan siswa. Tanpa media pendidikan, efektivitas pembelajaran dan mutu pendidikan tidak dapat tercapai. Dengan tersedianya media pendidikan sekalipun, hasil pembelajaran tidak dapat tercapai tanpa kemampuan memilih media mana yang paling efektif dan efisien.

Berbagai temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan media paling efektif untuk mencapai pendidikan berkualitas di awal era globalisasi saat ini. ITC adalah istilah umum yang mengacu pada teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan mengambil informasi dalam berbagai bentuk. Terdapat lima perspektif mengenai peran TIK sebagai media pembelajaran (Nuswowati, 2018):

- a. Media sebagai Teknologi
- b. Media sebagai alat, tutor, dan guru
- c. Media sebagai Agen Sosialisasi
- d. Media sebagai motivasi belajar
- e. Media sebagai alat mental untuk berpikir dan memecahkan masalah

KESIMPULAN

Dalam mengembangkan model pembelajaran PAI berbasis IT, dilakukan beberapa langkah antara lain identifikasi awal atau melakukan penelitian pendahuluan. Langkah selanjutnya adalah perencanaan produk. Kemudian berupaya mengembangkan produk,

memberikan petunjuk dan panduan, serta mengevaluasi hingga langkah terakhir, yaitu revisi akhir hasil pengujian. Untuk tujuan pengujian model PAI-IT, pelatihan dilakukan sesuai dengan sintaks model PAI-IT. Hal ini mencakup mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa dengan instruksi yang jelas dalam program Moodle. Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan (siswa dengan cermat membaca dan mempelajari materi yang disediakan dalam program Moodle. Jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, dapat didukung melalui pengajaran langsung atau forum diskusi yang disediakan dalam program Moodle (Siswa mengikuti kuis dan tes kecakapan pada program Moodle) setiap materi elektronik memberikan kesempatan untuk pelatihan dan penerapan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, W., & Maemonah, M. (2022). Implementasi asesmen kognitif berbasis HOTS materi PAI dengan pembelajaran berbasis proyek di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 6564–6575. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3179>
- Anwar, K., Choeroni, C., & Makhshun, T. (2021). Pembelajaran PAI berbasis daring bagi guru TK di Kecamatan Mranggen Demak. *Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 145–152. <https://doi.org/10.30659/ijocs.3.2.145-152>
- Assadi, A., & Ubabuddin, U. (2023). Pengembangan evaluasi dan alat tes dalam pembelajaran PAI berbasis IT di MI Asy-Syafi'iyah Kota Singkawang. *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1(3), 902–914. <https://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.v1i3.1198>
- Hamdan Suyuti, H. S. (2022). Teknologi pembelajaran PAI. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 68. <https://doi.org/10.33477/alt.v6i2.2444>
- Hamidi, N. (2018). Pengembangan media pembelajaran interaktif Pendidikan Agama Islam berbasis Adobe Flash Professional Cs6 untuk mendukung implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(1), 109–130. <https://doi.org/10.14421/jpai.2017.141-07>
- Hayani, K., Yusrianti, S., & Duhuri, S. (2023). Manajemen kurikulum Pendidikan Islam berbasis life skills di Sekolah Luar Biasa (SLB) Aneuk Nanggroe Kota Lhokseumawe. *Journal of Islamic Education Leadership*, 3(1), 1–27. <https://doi.org/10.30984/jmpi.v3i1.644>
- Husni Hidayati Siregar. (2020). Penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis IT (Information Technology) di SMP Negeri 1 Sungai Kanan kabupaten Labuhanbatu Selatan. (Skripsi).
- Khojir, K., Khoirunnikmah, I., & Syntha, N. (2022). Teknologi sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era Revolusi Industri 4.0. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 5(1), 65–77. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v5i01.4373>
- Lailiyah, N. N., & Mardiyah, S. Z. (2021). Problematika pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK di Madrasah Ibtidaiyah. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 89. <https://doi.org/10.54471/bidayatuna.v4i1.868>

Mansir, F., Purnomo, H., & Tumin, T. (2020). Penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis sains budaya lokal di sekolah dan madrasah. *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 7(1), 70–79. <https://doi.org/10.17509/t.v7i1.23478>

Mazrur. (2023). Inovasi pembelajaran PAI berbasis IT. In *K-Media (Issue July)*.

Mundiri, A., & Zahra, I. (2017). Implementasi metode STIFIn dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an STIFIn Paiton Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 5(2), 201–223. <https://doi.org/10.15642/jpai.2017.5.2.201-223>

Ngura, E. T., & Yasinta Maria Fono. (2023). Pengembangan LKA tematik (transportasi, alat komunikasi dan Negaraku) berbasis bahasa ibu dengan pendekatan budaya lokal Nagekeo untuk pembelajaran anak usia A 5-6 tahun di Kabupaten Nagekeo. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5(1), 50–61. <https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2147>

Nuswowati, M. (2018). Peningkatan sikap dan tindakan kreatif melalui pembelajaran kimia lingkungan berbasis masalah berkarakter konservasi. In *Pembentukan karakter konservasi melalui inovasi dan strategi pembelajaran IPA*.

Pambudi, M. S., & Makhrus, M. (2022). Pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Information and Communications Technology. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 4, 50–61. <https://doi.org/10.30595/pssh.v4i.293>

Qamariyah, N., & Nurhadi, A. (2021). Pentingnya analisis kebutuhan dalam program Pendidikan dan Pelatihan berbasis IT bagi guru PAI di tengah pandemi Covid'19. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 4(1), 7–15.

Rodiya, Y., Nugroho, W., & Kardipah, S. (2022). Pemanfaatan dan pengembangan model pembelajaran inovatif berbasis ICT pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(1), 102–118. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/index>

Santoso, S. A. (2020). Pendidikan Agama Islam berbasis IT. *www.penerbitzahir.com*.

Silalahi, C. A. P., Sultani, D. I., Purba, A., Hasibuan, A., & Siagian, Z. (2023). Pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis flash card syariah. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10401–10405. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3366>